

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai struktur dan nilai religius cerita rakyat legenda *Kobulu ni Bagaya* dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Cerita legenda *Kobulu ni Bagaya* merupakan salah satu bagian dari sastra lisan yang di dalamnya banyak mengandung nasihat berupa ajaran moral yang berguna bagi pembaca khususnya masyarakat Bolango. Cerita legenda *Kobulu ni Bagaya* banyak bercerita tentang pengalaman hidup seseorang dalam membantu dan melindungi masyarakat yang dapat dijadikan sebagai pedoman hidup bagi setiap orang.
- 2) Cerita legenda *Kobulu ni Bagaya* memiliki struktur yang terdiri dari unsur-unsur intrinsik yang meliputi tema (pemimpin yang adil dan bijaksana, rendah hati, pemberani, disegani dan ditakuti), alur atau plot (menggunakan alur mundur), tokoh terdiri dari (Bagaya, masyarakat Bolango dan para penjajah/musuh-musuh) latar/setting (Molibagu, pantai, Beyangkasi, Gorontalo dan Sondana) , dan amanat (bagaimana menjadi seorang pemimpin yang baik terhadap rakyatnya). Serta mengandung nilai religius yang memberikan pengetahuan kepada semua masyarakat Bolango, khususnya Desa Molibagu. Nilai religius yang terkandung dalam cerita legenda *Kobulu ni Bagaya* meliputi aqidah yang terdiri dari iman terhadap takdir, syariah yang terdiri dari pola perilaku manusia terhadap Allah SWT dan Akhlak yang terdiri dari Akhlak terhadap sesama manusia.

- 3) Cerita legenda *Kobulu ni Bagaya* merupakan salah satu kekayaan kebudayaan daerah. Mengingat cerita legenda *Kobulu ni Bagaya* ini termasuk salah satu ragam sastra daerah Bolaang Mongondow Selatan. Hal ini perlu disadari oleh para generasi penerus untuk berusaha mempelajari segala sesuatu yang belum diketahui dan berupaya menjaga cerita legenda tersebut agar tidak akan punah mengingat perkembangan zaman yang berada di era globalisasi.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Molibagu, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Struktur dan nilai religius cerita legenda *Kobulu ni Bagaya* dapat dipahami dan dijadikan sebagai pembelajaran bagi masyarakat terutama bagi generasi muda, mengingat di dalamnya banyak terkandung ajaran moral yang dapat dijadikan sebagai cerminan diri membentuk karakter diri, menjadi orang lebih baik dalam menjalani kehidupan.
- 2) Kegiatan yang berkaitan dengan pemertahanan cerita rakyat berbentuk legenda sebagai salah satu sastra lisan di daerah Bolaang Mongondow Selatan, khususnya untuk Desa Molibagu sangat perlu ditingkatkan karena sekarang ini masyarakat utamanya generasi muda lebih meminati hal-hal yang bersifat modern.
- 3) Penelitian sastra daerah cerita legenda *Kobulu ni Bagaya* diharapkan dapat dijadikan sebagai kontribusi terhadap pemerintah khususnya daerah Bolaang Mongondow Selatan untuk dapat menjaga, mengembangkan dan melestarikan budaya di daerah, sebagai wujud rasa penghargaan kita terhadapnya,

mengingat sastra daerah dalam bentuk cerita rakyat termasuk sebagai salah satu aset budaya nasional.

- 4) Penelitian ini hanya dibatasi pada stuktur dan nilai religius. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam lagi yang berhubungan dengan aspek yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam (Untuk Perguruan Tinggi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aminuddin, 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arafah, Saidah. 2005. *Aspek Religiusitas Novel Di Bawah Lindungan Ka'bah Karya Hamka*. Skripsi: FKIP Universitas Mataram.
- Azra, Azyumardi, dkk, 2002. *Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Departemen Agama.
- Kahmad, Dadang. 2000. *Sosiologi Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Danandjaja, James. 2005. *Folklor Indonesia Ilmu Gosip Dongeng*. Jakarta: Graffiti.
- Didipu, Herman. 2012. *Sastra Daerah (Konsep Dasar dan Ancangan Penelitiannya)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djojuroto, Kinayati dan Anneke S. Pangkorego. 2000. *Dasar-Dasar Teori Apresiasi Prosa Fiksi*. Jakarta: Angkasa.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Koentjaraningrat, 2000. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Raya.
- Laelasari, dkk, 2006. *Kamus Istilah Sastra*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Mangunwijaya, Y.B. 1994. *Sastra dan Religiusitas*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Moniaga, J.B, dkk. 1995. *Buku Pelajaran Bahasa Daerah Bolango*. Manado: DEPDIKBUD
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Rejono, Imam. 1996. *Nilai-Nilai Religiusitas dalam Sastra Lampung*: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departement Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjiman, Panuti. 2006. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: UI Press.

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tuloli, Nani. 2012. *Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia*. Gorontalo: UNG.

Zaidan, Abdul Rozak, dkk. 2000. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.

Perpres No. 10 Tahun 2013. <http://www.kemendagri.go.id/> diakses tanggal 22 Januari 2015.

Ruskanda, 2014. *Struktur dan Nilai-nilai Religius dalam Cerpen Anak Karya Anak-Anak Pada Surat Kabar Pikiran Rakyat dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Di Sekolah Menengah Pertama*. Universitas Pendidikan Indonesia: <http://www.repository.upi.edu/> diakses tanggal 22 Februari 2015.